

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang terjadi hingga saat ini telah membawa perubahan bagi orang-orang untuk mengakses dan menikmati musik. Pada tahun 1980, salah satu format musik digital yaitu *Compact Disc* atau yang sering disebut CD mulai diperkenalkan dan CD menjadi salah satu terobosan penting dalam perkembangan dunia musik digital. Dunia musik digital terus berkembang seiring berjalannya waktu hingga muncul teknologi streaming di mana musik sudah dapat dinikmati melalui layanan internet (Mason & Wiercinski, 2010). Semenjak munculnya teknologi streaming untuk musik, orang-orang dapat dengan mudah mengakses dan menikmati musik apa saja dan di mana saja dengan perangkat lunak yang mereka miliki (Massarotto, 2021).

Streaming musik menawarkan kemudahan dan fleksibilitas bagi para penggunanya. Dengan teknologi *streaming* sekarang ini, orang-orang tidak perlu lagi mengunduh berkas untuk mendengarkan musik. Mereka dapat dengan mudah mengaksesnya melalui berbagai platform *streaming* musik yang di mana hampir semua platform *streaming* saat ini menawarkan berbagai jenis musik sehingga pendengar dapat menyesuaikan dengan selera musik mereka masing-masing. Apple Music, Spotify, dan Deezer merupakan contoh dari platform *streaming* yang ada saat ini (Phillu & Sultana, 2024). Meskipun dengan banyaknya layanan musik yang memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas bagi penggunanya, hal ini

menimbulkan sebuah pertanyaan mengenai kualitas audio dari setiap layanan *streaming* yang ada.

Apple music baru-baru ini memperkenalkan format audio *lossless*. Apple mengklaim bahwa format ini memberikan pengalaman mendengarkan musik dengan kualitas yang setara dengan rekaman orisinal studio (Apple, 2024). Deezer juga menawarkan kualitas audio *HiFi*. Deezer juga mengklaim bahwa format *HiFi* mereka setara dengan kualitas CD (Deezer, 2024). Salah satu platform *streaming* yang banyak digunakan juga adalah Spotify. Spotify juga merupakan salah satu platform *streaming* yang berpengaruh besar dalam industri musik semenjak diluncurkan pada tahun 2008 (Natasya & Prasetyo, 2024). Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana kualitas audio dari ketiga platform tersebut secara objektif. Bagaimana juga perbandingan kualitas audio dari ketiga platform tersebut jika dibandingkan dengan kualitas audio CD? Karena itulah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara tiga platform *streaming* ini dengan format kualitas audio tertinggi yang mereka tawarkan.

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan kualitas audio *streaming* tertinggi dari Apple Music, Spotify, dan Deezer. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pengambilan data dari penelitian ini akan menggunakan perangkat lunak untuk menganalisis kualitas audio secara spektral dari masing-masing platform *streaming*. Kemudian akan dilakukan tes subjektif kepada naracoba untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap kualitas audio dari masing-masing platform. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan lagu yang sama sebagai variabel terikat. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perbandingan kualitas audio *streaming* dari Apple Music, Spotify, dan Deezer.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan kualitas audio *streaming* Apple Music, Spotify, dan Deezer?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan baik secara subjektif dan objektif dari kualitas audio *streaming* tertinggi Apple Music, Spotify, dan Deezer?
3. Apakah hasil uji subjektif dan objektif saling mendukung atau bertentangan satu sama lain?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kualitas audio *streaming* Apple Music, Spotify dan Deezer.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan keterbatasan penulis dari segi waktu tenaga, penelitian ini lebih berfokus dalam penelitian perbandingan kualitas audio tertinggi dari Apple Music, Spotify dan Deezer.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemahaman mengenai perbedaan antara kualitas audio *streaming* tertinggi dari Apple Music, Spotify, dan Deezer.
2. Memberikan pengetahuan bagi pendengar mengenai perbedaan kualitas audio dari Apple Music, Spotify, dan Deezer sehingga pendengar dapat memilih sesuai dengan selera mereka masing-masing.

